

**PENEMBAKAN MISTERIUS (1983 – 1985): *FRAMING* DALAM
MEDIA MAINSTREAM SUARA KARYA DAN MAJALAH
TEMPO**



**IKLIMA REFINDRIANA
1403621021**

**Skripsi ini ditulis guna memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2026**

ABSTRAK

Iklima Refindriana. Penembakan Misterius (1983 – 1985): *Framing* Dalam Media Mainstream Suara Karya dan Majalah Tempo. **Skripsi.** Jakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta, 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengidentifikasi perbedaan dalam pembingkai (*framing*) serta narasi dalam pemberitaan kasus Penembakan Misterius tahun 1983 – 1985 pada dua media nasional, yaitu surat kabar Suara Karya dan Majalah Tempo. Pada penelitian ini menggunakan metode historis dengan tahapan-tahapan yang dilakukan meliputi heuristik (pengumpulan data sumber), kritik sumber, interpretasi (penafsiran sumber yang telah dikritik), dan historiografi (penulisan).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kasus Penembakan Misterius yang terjadi di Indonesia pada rentang tahun 1983-1985. Hal ini terjadi karena angka kriminalitas yang meningkat, sehingga aparat pemerintah melakukan operasi untuk mengurangi angka tersebut. Operasi ini dijalankan sebagai bentuk *shock therapy* dan upaya pemerintah mengembalikan kewibawaannya, namun tetap saja operasi ini merupakan tindakan ekstra-yuridis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media merupakan arus utama penyebar wacana, baik wacana independen maupun wacana yang diproduksi oleh negara. Suara Karya disini berfungsi sepenuhnya sebagai perpanjangan tangan wacana negara. Dan Majalah Tempo hadir sebagai kontra-wacana dengan narasi kebenarannya sendiri. Penelitian ini melihat komparasi dari kedua media massa ini dalam memberitakan kasus Petrus, komparasi yang dilihat adalah perbedaan *framing* kedua media ini dalam mengemas narasi tentang Petrus. Selain itu variasi isi pemberitaan dalam memberitakan kasus Penembakan Misterius ini dari tahun 1983 sampai 1985. Penelitian ini juga menggunakan tiga konsep teori dalam menganalisis kedua media tersebut yaitu, teori wacana oleh Michel Foucault, teori hegemoni oleh Antonio Gramsci, dan teori aparatus ideologi negara (ISA) oleh Louis Althusser. Simpulan penelitian ini menegaskan bahwa media massa merupakan alat yang memproduksi kebenaran versinya masing-masing tentang Penembakan Misterius. Kedua media ini mencerminkan perbedaan narasi dalam upaya menormalisasikan kekerasan negara yang berusaha mengembalikan kewibawaannya yang ternodai karena meningkatnya kriminalitas melalui Petrus tersebut.

Kata Kunci: Penembakan Misterius, Orde Baru, *Framing*, Suara Karya, Majalah Tempo

ABSTRACT

Iklima Refindriana. *Mysterious Shootings (1983 – 1985): Framing in the Mainstream Media of Suara Karya and Tempo Magazine. Thesis.* Jakarta: History Education Study Program, Faculty of Social Sciences and Law, Jakarta State University, 2026.

This study aims to analyze and identify the differences in news framing and narrative construction regarding the "Mysterious Shootings" (Penembakan Misterius or Petrus) cases from 1983 to 1985 in two national media outlets: the Suara Karya newspaper and Majalah Tempo. This research employs the historical method, which consists of four systematic stages: heuristics (data collection), source criticism, interpretation (analysis of criticized sources), and historiography (narrative writing).

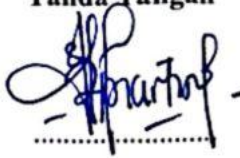
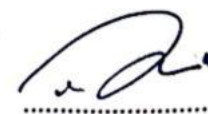
The study is contextualized by the Petrus phenomenon, an extrajudicial operation conducted by state apparatuses in response to rising crime rates in Indonesia. While these operations were intended as a form of "shock therapy" to restore state authority, they fundamentally constituted extrajudicial actions. The findings indicate that the media serves as a primary conduit for discourse, conveying both independent narratives and those produced by the state. In this context, Suara Karya functioned entirely as an extension of state discourse, whereas Majalah Tempo emerged as a counter-discourse with its own narrative of truth. The study compares how these two media outlets framed the Petrus cases and examines the variations in their coverage from 1983 to 1985. To analyze the media discourse, this research utilizes three theoretical frameworks: Michel Foucault's Theory of Discourse, Antonio Gramsci's Theory of Hegemony, and Louis Althusser's Ideological State Apparatus (ISA). The conclusion of this research asserts that mass media acts as an instrument that produces its own version of truth regarding the Mysterious Shootings. These two media outlets reflect contrasting narratives in the effort to normalize state-sanctioned violence as a means to restore a state authority that had been compromised by the surge in criminality.

.Keywords: *Mysterious Shootings (Petrus), New Order, Framing, Suara Karya, Tempo Magazine*

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Universitas Negeri Jakarta



No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Sri Martini, S.S., M.Hum.</u> NIP. 197203241999032001 Ketua		21/01/2026
2.	<u>Sugeng Prakoso, S.S., M.T.</u> NIP. 197204212005011014 Penguji Ahli I		20/01/2026
3.	<u>Humaidi, M.Hum.</u> NIP. 198112192008121001 Penguji Ahli II		20/01/2026
4.	<u>Dr. Abrar, M.Hum.</u> NIP. 196110281987031004 Pembimbing I		21/01/2026
5.	<u>Dr. Nur Aeni Marta, S.S., M.Hum.</u> NIP. 197109222001122001 Pembimbing II		21/01/2026

Tanggal Lulus: 23 Januari 2026

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Iklima Refindriana

NIM : 1403621021

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Penembakan Misterius (1983 – 1985): *Framing* Dalam Media Mainstream Suara Karya Dan Majalah Tempo" adalah:

1. Skripsi ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (ahli madya, sarjana, magister, dan/atau doctor) baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni hasil gagasan dan rumusan penelitian saya sendiri. Tanpa bantuan dari orang lain, kecuali bimbingan dan arahan dari Dosen Pembimbing.
3. Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis maupun dipublikasikan ke orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai sitasi dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menanggung segala sanksi akademik sesuai dengan yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 19 Januari 2026


Iklima Refindriana



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220

Telepon/Faksimili: (021) 4894221

Laman: lib.unj.ac.id.

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Iklima Refindriana
NIM : 1403621021
Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial dan Hukum/S1 Pendidikan Sejarah
Alamat Surel : refindriana@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas Karya Ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-Lain (.....)

yang berjudul: **PENEMBAKAN MISTERIUS (1983 – 1985): FRAMING
DALAM MEDIA MAINSTREAM SUARA KARYA DAN MAJALAH
TEMPO**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, dan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan/atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 19 Januari 2026


Iklima Refindriana

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Our experiences and skills come from all the things we have gone through. Don't be too hard on yourself; be happy with the best you could achieve.”

— Ahn Jeongwon in Hospital Playlist



Pada halaman ini, saya persembahkan skripsi ini kepada yang paling terkasih yaitu Mama yang sudah bersama-Nya, Bapak, dan Mba Venny serta orang-orang yang selalu ada untuk saya dalam kondisi apapun

PRAKATA

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT. atas nikmat dan karunia yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “*Penembakan Misterius (1983 – 1985): Framing Dalam Media Mainstream Suara Karya Dan Majalah Tempo*”. Skripsi ini ditulis guna memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dari Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis kerap menghadapi berbagai tantangan baik dari aspek materiil, emosional, dan lainnya. Namun skripsi ini tidak mungkin selesai tanpa adanya dukungan-dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengabadikan nama-nama mereka dalam skripsi ini yang telah mendukung dan membantu penulis selama proses penyelesaiannya.

1. Bapak Firdaus Wajdi, S.Th.I, M.A., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta atas dukungan serta arahnya selama pendidikan yang penulis tempuh di Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum ini.
2. Ibu Dr. Nur’aeni Marta, S.S., M.Hum., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta atas arahan dan bimbingannya kepada penulis selama menempuh pendidikan di program studi Pendidikan Sejarah
3. Bapak Sugeng Prakoso, S.S., M.T. selaku Penguji Ahli, Bapak Humaidi, S.Pd., M.Hum. selaku Sekretaris Penguji, dan Ibu Sri Martini, S.S., M.Hum. selaku Ketua Penguji yang telah menjadi tim penguji dari skripsi dan memberikan kritik dan saran masukan untuk memperbaiki kekurangan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Abrar, M.Hum dan Ibu Dr. Nur’aeni Marta, S.S., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I dan II yang telah memberikan banyak sekali saran dan masukan membangun dalam membimbing penulis untuk menyusun skripsi ini hingga selesai.
5. Saya ucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Djunaidi, M.Hum., Bapak Dr.

Nurzengky Ibrahim, M.M., Bapak Dr. Muhammad Fakhruddin, M.Si., Ibu Dr. Kurniawati, S.Pd., M.Si., Bapak Muhammad Hasmi Yanuardi, S.S., M.Hum., Bapak Firdaus Hadi Santosa, S.Pd., M.Pd., Bapak Drs. Wisnubroto, M.Pd., (alm) Bapak Abdul Syukur, M. Hum., Ibu Dr. Corry Iriani R., M.Pd., (almh) Ibu Dr. Umasih, M. Hum., (almh) Dra. Ibu Ratu Husmiati, M.Hum., selaku Dosen Pendidikan Sejarah yang telah membimbing penulis selama menempuh pendidikan di Program Studi Pendidikan Sejarah. Penulis sangat berterimakasih atas segala limpahan ilmu yang sudah diberikan selama perkuliahan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

6. Skripsi ini penulis dedikasikan untuk Mama, Bapak, dan Mba Venny, terima kasih atas setiap dukungannya baik secara verbal maupun materi. Terima kasih selalu memahami setiap langkah penulis hingga pada akhirnya yang diharapkan telah berhasil dirampungkan. Dan untuk Mama yang telah bersama-Nya, meski Mama tidak lagi di dunia ini tetapi keberadaannya tetap direleng hati penulis dan menjadi akar kuat penulis untuk tetap bertahan. Semoga keberhasilan kecil ini menjadi kebahagiaan untuk Mama, Bapak, dan Mba Venny.
7. Terima kasih penulis ucapkan kepada staf Perpustakaan Nasional RI, kepada teman-temanku Dean Anthony, Muhammad Fathur Rahman, Siti Nuraini yang telah membantu penulis dalam menyusun, mencari, mengumpulkan, dan memberikan ide-ide dalam setiap proses penyusunan skripsi ini. Tanpa kontribusi mereka, skripsi ini tidak akan pernah selesai. Maka dari itu, dari hati yang terdalam penulis sangat berterima kasih banyak atas kontribusi besar mereka pada skripsi ini.
8. Kepada teman-temanku Fathur, Cipa, Azis, Sayyid, Sekar, Anca, Lestari, Janit, Rifqy, Hanum, dan teman-teman Pendidikan Sejarah angkatan 2021 lainnya yang telah kebersamai penulis dari awal perkuliahan hingga akhir masa studi ini. Terima kasih banyak atas bantuan kalian untuk segalanya.
9. Terima kasih kepada UKM UNJ, BPH 2023, PH Subunit Tari 2023 (Adeliska, Amanda, dan Erfina), dan Tari/41. Kalian adalah bagian terbaik

dari kehidupan kampus penulis, suka duka yang dilewati sangat membekas pada benak memori penulis. Terima kasih telah menjadi tempat penulis berproses dalam organisasi dan menari.

10. Terima kasih kepada Sasa, Larasati, dan Felycia yang merupakan teman karib penulis. Semangat, bantuan, dan segalanya kalian berikan untuk penulis. Kalian merupakan bagian paling penting dalam tiap proses penyelesaian skripsi ini maupun dalam kehidupan penulis lainnya. Terima kasih banyak selalu ada dalam keadaan apapun, semoga kalian selalu berbahagia.
11. Terima kasih kepada keluarga Larasati (Tante Fifi, Om Bunyamin, dan saudara-saudara Laras) yang dengan baik hati menyediakan rumahnya menjadi tempat penulis menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada teman-teman Kosan Hj. Bayati yaitu, Lala, Wawa, Mei, Nisa, Dhilah, Naila, dan lainnya yang selalu memberikan semangat moral kepada penulis selama proses penyelesaian Skripsi ini.
13. Kepada yang paling terkasih, Excelsis Deo. Pendukung nomor 1 penulis, terima kasih atas segalanya dan terima kasih selalu menemani penulis. Terima kasih sudah menjadi bagian paling indah dalam hidup penulis.
14. Untuk grup Kpop Seventeen, terima kasih menjadi tempat *healing* penulis beserta lagu-lagu kalian yang selalu menemani hari-hari penulis.
15. Akhir kata, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya untuk diri penulis karena telah berkomitmen hingga akhir dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas kerja kerasnya Iklima Refindriana.

Jakarta, 6 Januari 2026


Iklima Refindriana

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR ISTILAH.....	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Pembatasan dan Perumusan Masalah.....	5
1. Pembatasan Masalah.....	5
2. Perumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
1. Tujuan Penelitian.....	6
2. Kegunaan Penelitian.....	6
D. Kerangka Analisis.....	7
E. Metode dan Sumber Penelitian	8
1. Metode Penelitian.....	8
2. Sumber Penelitian.....	11
BAB II.....	14
VARIASI PEMBERITAAN PENEMBAKAN MISTERIUS (1983- 1985):	
PERGESERAN ISI DAN GAYA LIPUTAN	14

A. Latar Belakang Munculnya Penembakan Misterius (1983-1985).....	14
B. Variasi Isi Pemberitaan serta Gaya Penulisan (1983- 1985).....	20
1. Pemberitaan Suara Karya tahun 1983.....	22
2. Pemberitaan Majalah Tempo tahun 1983	41
3. Pemberitaan Suara Karya tahun 1984.....	49
4. Pemberitaan Majalah Tempo tahun 1984	51
5. Pemberitaan Suara Karya tahun 1985.....	51
6. Pemberitaan Majalah Tempo tahun 1985	52
7. Pergeseran Isi dan Gaya Bahasa	53
BAB III.....	55
PENEMBAKAN MISTERIUS DALAM PEMBERITAAN MEDIA	
DAN NARASI NEGARA (1983-1985)	55
A. Framing Media dalam Pemberitaan Penembakan Misterius	55
B. Pemberitaan Pada Suara Karya.....	58
C. Pemberitaan Pada Majalah Tempo	62
D. Perbandingan Pola <i>Framing</i> Suara Karya dan Majalah Tempo	66
1. Perbandingan Pola Pembeneran	67
2. Perbandingan Konstruksi Identitas Korban Petrus.....	69
3. Posisi Negara dalam Narasi	72
BAB IV	75
KESIMPULAN.....	75
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN.....	82
RIWAYAT HIDUP PENELITI.....	104

DAFTAR ISTILAH



Penembakan Gelap	: Istilah lain yang digunakan untuk menyebutkan penembakan misterius. Artinya adalah seseorang yang melakukan penembakan secara tersembunyi atau rahasia agar tidak diketahui keberadaannya atau identitasnya
Media massa	: Alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada khalayak luas
Kriminalitas	: Segala bentuk perilaku yang menyimpang dari aturan-aturan hukum, sosial, dan agama yang berlaku. Serta merugikan orang lain dan kepentingan umum
Operasi Clurit	: Operasi yang dilaksanakan oleh aparat keamanan untuk menjangkit kriminalitas sebelum OPK dilakukan dengan menjangkit langsung ke markas-markas para kriminal.
Bromocorah/Residivis	: Seseorang yang pernah melakukan tindak pidana berulang kali dan kerap keluar masuk penjara akibat melakukan kejahatan
Gali	: Istilah dalam menyebut preman atau penjahat yang sering digunakan di Yogyakarta
Daftar Hitam	: Daftar nama yang tertulis pada catatan aparat keamanan yang berisi nama-nama yang dikategorikan penjahat atau residivis
Mr. X	: Sebutan atau label yang diberikan kepada sesosok mayat yang ditemukan tanpa identitas resmi seperti KTP.
Koran Partisan	: Media massa yang memiliki keterikatan kuat atau afiliasi dengan pihak politik tertentu
Media Independen	: Media massa yang memiliki kebebasan dan

kebijakan sendiri dalam redaksionalnya tanpa berafiliasi dengan kekuatan politik atau pemerintah

Shock Therapy : Sebuah tindakan tegas dan mendadak yang dilakukan untuk memberikan efek jera secara sehingga target merasa takut dan berhenti melakukan tindakan tersebut

Framing : Cara sebuah media mengemas dan menyajikan informasi atau pemberitaan kepada masyarakat

Rajah : Istilah lain dari tato namun pada era Orde Baru merupakan istilah untuk tanda yang diberikan kepada seorang penjahat yang keluar penjara untuk menandai bahwa ia merupakan seorang residivis

Tato : Seni melukis gambar di kulit tubuh secara permanen

Garnisun : Sebutan untuk aparat militer yang ditempatkan di suatu daerah untuk menjaga keamanan lingkungan di daerah tersebut

DAFTAR SINGKATAN



BPS	: Badan Pusat Statistika
Gali	: Gabungan Anak Liar
Golkar	: Golongan Karya
HAM	: Hak Asasi Manusia
Kadapol	: Kepala Daerah Kepolisian
Kodak	: Komando Daerah Kepolisian
Kodim	: Komando Distrik Militer
Kol. Pol.	: Kolonel Polisi
Koramil	: Komando Rayon Militer
KTL	: Kartu Tanda Lapor
LBH	: Lembaga Bantuan Hukum
Letkol	: Letnan Kolonel
LP	: Lembaga Pemasyarakatan
Napi	: Narapidana
OPK	: Operasi Pemberantasan Kejahatan
Pangab	: Panglima Angkatan Bersenjata
Petrus	: Penembakan Misterius
SIC	: Surat Izin Cetak
SIUPP	: Surat Izin Usaha Penerbitan Pers
YLBHI	: Yayasan Lembaga Bantuan Hukum Indonesia

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Sumber pemberitaan	12
Tabel 2.2 Data angka kriminalitas di DKI Jakarta tahun 1972-1979.....	15
Tabel 2.3 Data angka kriminalitas di DKI Jakarta tahun 1980-1983.....	16



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Suara Karya edisi 16 April 1983	28
Gambar 2.2 Cover Majalah Tempo.....	41
Gambar 2.3 Cover Majalah Tempo.....	42

